

ABSTRAK

Perceraian disebabkan salah satunya oleh penyelesaian konflik yang tidak konstruktif. Sebagai tindakan preventif sebelum menikah, diperlukan adanya penyelesaian konflik yang konstruktif sehingga conflict resolution style yang digunakan dalam masa pacaran menjadi penting untuk diketahui sejak dini. Penelitian ini menggunakan teori Conflict Resolution Style (CRS) yang dikemukakan oleh Kurdek (1994) untuk mengetahui gambaran CRS yang terdiri dari positive problem solving, conflict engagement, withdrawal, dan compliance pada mahasiswa usia dewasa awal yang berpacaran minimal satu tahun di Universitas "X" Bandung.

Terdapat 107 mahasiswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan teknik snowball sampling. Setiap responden mengisi kuesioner yang merupakan modifikasi dari Conflict Resolution Style Inventory (CRSI; Lawrence A. Kurdek, 1994) dan terdiri dari 16 item. Setiap tipe diwakili oleh empat item. Skor total keempat tipe CRS pada masing-masing responden dihitung dan digolongkan dalam kategori tinggi dan rendah. Skor yang tergolong kategori tinggi merupakan CRS yang dominan dari responden, selanjutnya skor dikategorikan berdasarkan masing-masing tipe CRS.

Berdasarkan pengolahan data, didapatkan simpulan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan positive problem solving sebagai cara penyelesaian konfliknya dengan pasangan. Data penunjang yang cukup signifikan berkaitan dengan CRS mahasiswa adalah jenis kelamin. Peneliti mengajukan saran agar mahasiswa yang menggunakan tipe positive problem solving dapat mempertahankannya, sedangkan yang menggunakan tipe lainnya disarankan untuk menggunakan penyelesaian konflik yang lebih positif atau konstruktif. Selain itu, untuk lebih lanjut dapat dilakukan penelitian CRS dengan menggunakan metode wawancara dan juga mengambil jumlah sampel yang merata.

Kata kunci: conflict resolution style, dewasa awal, pacaran

ABSTRACT

One of the divorce reason is unconstructive conflict resolution. As preventive acts before marriage, couples need to have constructive conflict resolution, this is why the conflict resolution style is important to be discovered since early dating stage. This research used Conflict Resolution Style (CRS) theory from Kurdek (1994) to get CRS description which consist of positive problem solving, conflict engagement, withdrawal, and compliance on college student at the young adulthood period as they have been on dating at least for a year in "X" University Bandung.

There are 107 college students who became participants which are selected based on snowball sampling technique. Each participant filled questionnaire that has been modified from the Conflict Resolution Style Inventory (CRSI; Lawrence A. Kurdek, 1994) and consist of 16 items. Each type of CRS is measured by 4 items. Total score from the four types of CRS are calculated and classified into high and low category. High score category is the dominant CRS from participant, then classified based on each CRS type.

According statistic calculation, this research found that most of college students use the positive problem solving as their conflict resolution style. This research also find that significant results related to gender. College students who already used the positive problem solving type are suggested to maintain their style, meanwhile the others are suggested to use more positive or constructive conflict resolution. Further studies should investigative the CRS research using interview method and collect the prevalent numbers of participants.

Keywords: conflict resolution style, young adulthood, dating

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1. Maksud Penelitian.....	9
1.3.2. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian	10
1.4.1. Kegunaan Teoretis	10
1.4.2. Kegunaan Praktis	10
1.5. Kerangka Pemikiran.....	11

1.6. Asumsi Penelitian	15
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Konflik	16
2.1.1. Definisi Konflik	16
2.1.2. Jenis Konflik	18
2.1.3. Definisi Konflik Interpersonal	18
2.2. <i>Conflict Resolution Style</i>	19
2.2.1. Definisi <i>Conflict Resolution Style</i>	19
2.2.2. Arah Konflik	20
2.2.3. Tipe <i>Conflict Resolution Style</i>	21
2.3. Pacaran	23
2.3.1. Definisi Pacaran	23
2.3.2. Manfaat Berpacaran	24
2.3.3. Fungsi Berpacaran	24
2.3.4. Alasan Berpacaran	25
2.4. Masa Dewasa Awal	26
2.4.1. Definisi Dewasa Awal	26
2.4.2. Tugas Perkembangan Psikososial pada Dewasa Awal	26
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian	28
3.2. Bagan Prosedur Penelitian	29
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi	29
3.3.1. Variabel Penelitian	29

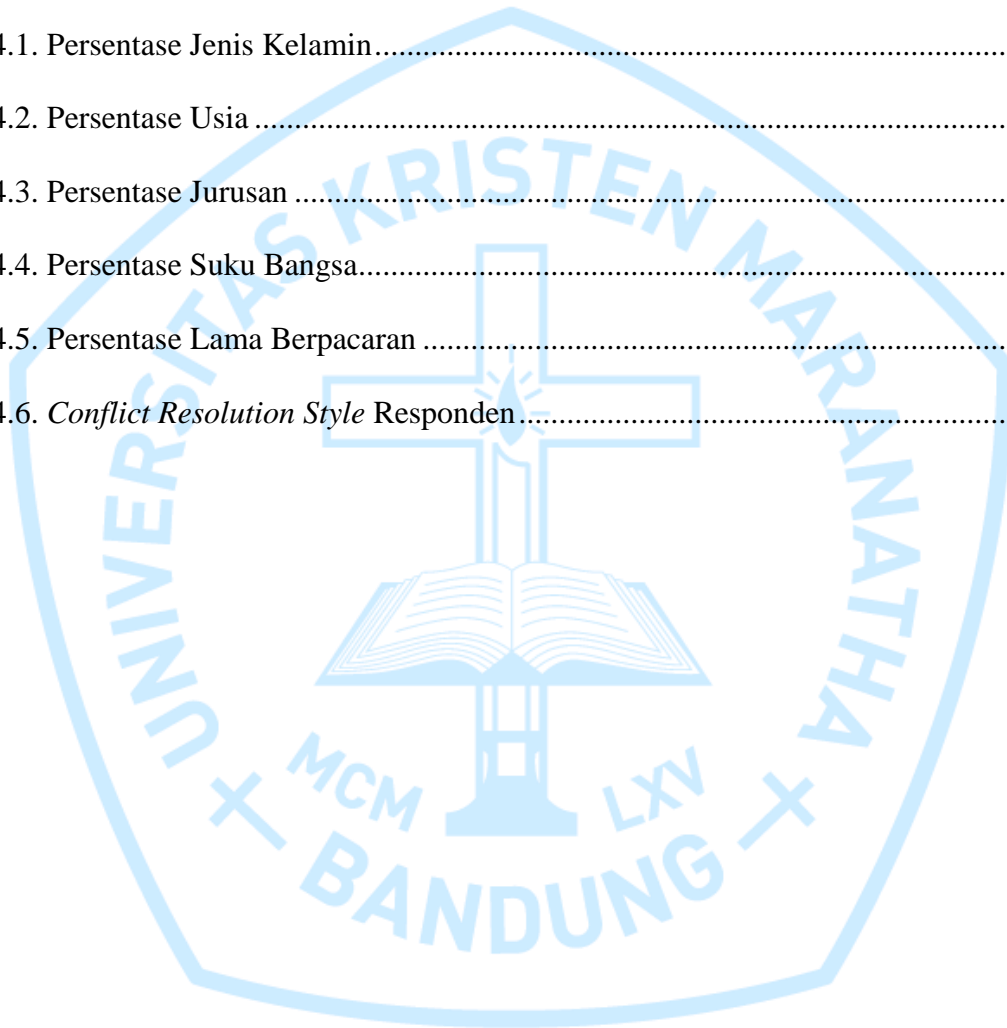
3.3.2. Definisi Konseptual	29
3.3.3. Definisi Operasional	30
3.4. Alat Ukur	31
3.4.1. Alat Ukur <i>Conflict Resolution Style</i>	31
3.4.2. Kisi-kisi Alat Ukur <i>Conflict Resolution Style</i>	32
3.4.3. Prosedur Pengisian Item Alat Ukur <i>Conflict Resolution Style</i>	32
3.4.4. Sistem Penilaian Alat Ukur <i>Conflict Resolution Style</i>	32
3.4.5. Data Pribadi dan Data Penunjang	33
3.4.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	34
3.4.6.1. Validitas Alat Ukur	34
3.4.6.2. Reliabilitas Alat Ukur	35
3.5. Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	36
3.5.1. Populasi Sasaran	36
3.5.2. Karakteristik Populasi	36
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel	36
3.6. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Gambaran Sampel Penelitian.....	38
4.2. Hasil Penelitian	42
4.2.1. Gambaran <i>Conflict Resolution Style</i> Responden	42
4.3. Pembahasan.....	43
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Simpulan	48

5.2. Saran	49
5.2.1. Saran Teoretis	49
5.2.2. Saran Praktis	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
DAFTAR RUJUKAN	53
LAMPIRAN.....	L-0



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Alat Ukur <i>Conflict Resolution Style</i>	32
Tabel 3.2. Kriteria Validitas.....	34
Tabel 3.3. Kriteria Reliabilitas.....	35
Tabel 4.1. Persentase Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.2. Persentase Usia.....	39
Tabel 4.3. Persentase Jurusan.....	39
Tabel 4.4. Persentase Suku Bangsa.....	40
Tabel 4.5. Persentase Lama Berpacaran.....	41
Tabel 4.6. <i>Conflict Resolution Style</i> Responden.....	42



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran	15
Bagan 3.1. Prosedur Penelitian	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi Alat Ukur <i>Conflict Resolution Style</i>	L-1
Lampiran 2: Lembar Pernyataan Kesediaan	L-3
Lampiran 3: Data Pribadi.....	L-4
Lampiran 4: Kuesioner <i>Conflict Resolution Style</i>	L-5
Lampiran 5: Validitas CRSI.....	L-8
Lampiran 6: Reliabilitas CRSI.....	L-9
Lampiran 7: Data Pribadi Responden	L-10
Lampiran 8: Data Mentah	L-14
Lampiran 9: Skor <i>Conflict Resolution Style</i>	L-18
Lampiran 10: Kategori Skor dan Tipe <i>Conflict Resolution Style</i>	L-22
Lampiran 11: Tabulasi Silang.....	L-26